

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kesalahan fonologi pada tuturan penutur asing dalam kanal *YouTube* Fadil Machmud berjumlah 31 data yang diperoleh dari 17 video. Kesalahan tersebut meliputi tiga bentuk, yaitu penambahan fonem sebanyak 12 data, penghilangan fonem sebanyak 11 data, dan perubahan fonem sebanyak 8 data.

Kesalahan fonologi yang ditemukan menunjukkan adanya kecenderungan dominasi pada fonem konsonan, seperti /g/, /h/, /k/, /l/, /m/, /p/, /r/, /s/, /y/, serta gugus konsonan /ng/ dan /ny/. Selain itu, kesalahan juga terjadi pada fonem vokal, terutama /i/, /u/, dan /e/. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh bahasa pertama penutur (bahasa Polandia) serta proses interlanguage dalam pemerolehan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua, sehingga terjadi penyimpangan dalam pelafalan bunyi bahasa.

Selanjutnya, hasil analisis kesalahan fonologi tersebut dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan media pembelajaran berupa video berpidato untuk siswa SMP kelas VIII. Video pembelajaran yang dikembangkan memuat materi teks pidato serta contoh kesalahan pelafalan beserta perbaikannya secara kontekstual. Pemanfaatan media video ini diharapkan dapat membantu siswa memahami kesalahan fonologi secara lebih konkret, meningkatkan keterampilan berpidato, serta menumbuhkan kesadaran dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam kajian linguistik, khususnya fonologi, tetapi juga menghasilkan media pembelajaran yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP.

#### **B. Implikasi**

Penelitian ini memiliki implikasi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran keterampilan berpidato di SMP kelas VIII. Hasil penelitian mengenai kesalahan fonologi dan pelafalan bahasa Indonesia dapat

dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa video pembelajaran yang menyajikan materi sekaligus contoh kesalahan. Melalui video ini, peserta didik tidak hanya mempelajari teori dan strategi pelafalan yang baik dan benar, tetapi juga dapat mengenali kesalahan umum yang sering terjadi saat berpidato. Media pembelajaran ini memungkinkan siswa belajar secara interaktif dan mandiri, meningkatkan pemahaman, keterampilan berbicara, serta kesadaran akan penggunaan bahasa Indonesia yang tepat dalam konteks formal maupun sehari-hari.

### C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai kesalahan fonologi dan pelafalan dalam berpidato sehingga dapat dimaknai dengan baik serta dijadikan sebagai bahan refleksi dalam penggunaan bahasa Indonesia yang tepat sehari-hari.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam pembelajaran keterampilan berpidato di SMP kelas VIII, khususnya dalam penggunaan media video pembelajaran yang menyajikan materi sekaligus contoh pelafalan, sehingga siswa mampu berbicara dengan baik, benar, dan percaya diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai pembelajaran berpidato, kesalahan fonologi, atau pemanfaatan media digital sebagai bahan ajar, dengan pendekatan teori maupun objek penelitian yang berbeda.